

Sosialisasi Pengenalan Administrasi dan Layanan Kesehatan Dasar untuk Guru SDN 106790 Sei Mencirim

Heppy Maya Sari Saragih¹, Selvia Yolanda Dalimunthe², Rizca Annur Hadya³, Wiyogo⁴, Dwiki Nirmalasari Theresia Br. Barus⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Wirahusada Medan, Indonesia

Received : 15 Januari 2026, Revised : 27 Januari 2026, Published : 9 Februari 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Heppy Maya Sari Saragih

E-mail: heppymaya123@gmail.com

Abstrak

Administrasi dan layanan kesehatan dasar di lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya sekolah yang sehat dan aman bagi peserta didik. Namun, masih terdapat keterbatasan pemahaman guru sekolah dasar mengenai administrasi kesehatan sekolah serta prosedur layanan kesehatan dasar yang tepat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru SDN 106790 Sei Mencirim tentang pengenalan administrasi dan layanan kesehatan dasar di sekolah. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan sosialisasi dan edukasi melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, serta simulasi sederhana terkait administrasi kesehatan, pertolongan pertama, dan upaya promotif serta preventif kesehatan di sekolah. Sasaran kegiatan adalah seluruh guru SDN 106790 Sei Mencirim. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap pentingnya administrasi kesehatan sekolah, pengelolaan data kesehatan peserta didik, serta peran guru dalam memberikan layanan kesehatan dasar. Selain itu, guru menjadi lebih siap dalam melakukan tindakan awal terhadap masalah kesehatan ringan yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan sekolah dan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang sehat dan kondusif.

Kata kunci - sosialisasi kesehatan, administrasi kesehatan, layanan kesehatan, guru, sekolah dasar

Abstract

School administration and basic health services play a crucial role in supporting the creation of healthy and safe schools for students. However, elementary school teachers still lack understanding of school health administration and proper basic health service procedures. This community service activity aims to improve the knowledge and understanding of SDN 106790 Sei Mencirim teachers regarding the introduction of basic health administration and services in schools. The implementation method uses a socialization and education approach through material delivery, interactive discussions, and simple simulations related to health administration, first aid, and health promotion and prevention efforts in schools. The target group is all teachers at SDN 106790 Sei Mencirim. The results of the activity indicate an increase in teachers' understanding of the importance of school health administration, student health data management, and the role of teachers in providing basic health services. In addition, teachers are better prepared to take initial action against minor health problems that frequently occur in the school environment. This activity is expected to contribute to improving the quality of school health services and support the creation of a healthy and conducive learning environment.

Keywords - health outreach, health administration, health services, teachers, elementary schools

How To Cite : Saragih, H. M. S., Dalimunthe, S. Y., Hadya, R. A., Wiyogo, W., & Br Barus, D. N. T. (2026). Sosialisasi Pengenalan Administrasi dan Layanan Kesehatan Dasar untuk Guru SDN 106790 Sei Mencirim. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 3699 - 3704. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.1073>

Copyright ©2026 Heppy Maya Sari Saragih, Selvia Yolanda Dalimunthe, Rizca Annur Hadya, Wiyogo, Dwiki Nirmalasari Theresia Br. Barus

PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas manusia di Indonesia adalah dengan upaya peningkatan pada aspek pendidikan dan kesehatan. Sekolah merupakan salah satu faktor dalam mendukung tumbuh kembang peserta didik, baik dari aspek akademik maupun kesehatan. (Suharmita dkk, 2024). Lingkungan sekolah yang sehat tentu sangat mendukung dalam pencapaian tujuan Pendidikan (Candrawati & Widiani, 2015). Proses tumbuh kembang peserta didik serta faktor kesehatan akan sangat berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi belajar. Kondisi kesehatan yang baik merupakan aspek penting bagi peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan perilaku hidup sehat melalui pengelolaan administrasi dan layanan kesehatan dasar yang terstruktur dan berkelanjutan. Layanan kesehatan berbasis sekolah memberikan layanan yang penting dan sesuai dengan perkembangannya bagi peserta didik karena mereka menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah. (Suherman dkk, 2023). Layanan Kesehatan di sekolah menerapkan dan menjelaskan tentang perilaku hidup sehat. Perilaku hidup sehat sendiri dapat diartikan sebagai suatu cara mengaplikasikan kebiasaan hidup sehat melalui sebuah tindakan dan tingkah laku. Perilaku hidup sehat adalah gaya hidup yang mengutamakan Kesehatan. (Rahmawati dkk, 2016)

Administrasi kesehatan sekolah memiliki peran penting dalam pencatatan, pendokumentasian, dan pengelolaan data kesehatan peserta didik, seperti riwayat kesehatan, imunisasi, serta kejadian penyakit ringan yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Administrasi kesehatan yang tertata dengan baik akan membantu guru dan pihak sekolah dalam melakukan pemantauan kesehatan peserta didik secara sistematis serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam penanganan masalah kesehatan. Selama di sekolah, peserta didik berinteraksi dengan peserta didik, guru dan tenaga kependidikan dari berbagai latar belakang lingkungan yang berbeda dan kemungkinan akan mudah terpapar dengan berbagai penyakit menular. Demikian pula dengan kemungkinan terjadi cedera akibat aktivitas fisik yang sering dilakukan peserta didik di sekolah, seperti olahraga atau pada saat mereka bermain. Selain itu, tidak menutup kemungkinan sekolah akan menerima anak-anak yang memiliki riwayat gangguan kesehatan kronis seperti Asthma, Diabetes Melitus, Penyakit Jantung dan lain-sebagainya yang sewaktu-waktu terjadi serangan di sekolah. Oleh karena itu keberadaan pelayanan kesehatan di sekolah menjadi salah satu kebutuhan yang cukup penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. (Ashford, 2015). Sekolah harus dapat menjamin ketersediaan lingkungan yang sehat, aman dan nyaman bagi setiap anak serta menyediakan layanan kesehatan komprehensif yang akan membantu setiap anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Namun, pada praktiknya, masih banyak sekolah dasar yang belum memiliki sistem administrasi kesehatan yang optimal, terutama akibat keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik.

Selain administrasi kesehatan, layanan kesehatan dasar di sekolah juga menjadi aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Layanan kesehatan dasar mencakup upaya promotif, preventif, dan tindakan awal terhadap masalah kesehatan ringan, seperti penanganan luka kecil, demam, atau keluhan kesehatan lainnya. Guru sebagai pihak yang paling dekat dengan peserta didik di lingkungan sekolah memiliki peran strategis dalam memberikan layanan kesehatan dasar secara tepat dan sesuai prosedur. Guru perlu dibekali dengan pemahaman yang memadai mengenai layanan kesehatan dasar serta batasan kewenangan yang dapat dilakukan di sekolah. Nurhayu dkk, (2018) menjelaskan bahwa pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah merupakan suatu upaya lembaga pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana dan terarah serta bertanggung jawab untuk menumbuhkan, mengembangkan dan membimbing dalam melaksanakan prinsip hidup sehat di kehidupan sehari-hari bagi peserta didik.

METODE

Kegiatan Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

Tahap Persiapan

1. Penyusunan proposal kegiatan sosialisasi
2. Penyusunan proposal dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. penelitian ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan

(time schedule).

3. Pertemuan dengan manajemen di SDN 106790 Sei Mencirim
4. Identifikasi Kebutuhan sosialisasi dengan analisis kebutuhan sosialisasi untuk menentukan area-area di mana petugas kesehatan membutuhkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen mutu.
5. Perencanaan kegiatan sosialisasi dengan merinci tujuan, materi pembelajaran, metode pengajaran, dan evaluasi yang akan digunakan. Sesuaikan rencana dengan karakteristik audiens dan lingkungan rumah sakit.

Tahap Pelaksanaan

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu: Perkenalan dan sambutan
2. Menjelaskan tujuan sosialisasi
3. Sosialisasi awal dengan memperkenalkan konsep administrasi dan layanan kesehatan secara umum kepada guru dan siswa.
4. Membuka forum diskusi untuk memfasilitasi partisipasi

Tahap Evaluasi

1. Melakukan evaluasi terhadap sosialisasi dengan menggunakan pertanyaan pengetahuan dan penguasaan secara langsung. Dengan demikian, dapat diukur sejauh mana peserta memahami materi yang diajarkan.
2. Mengumpulkan umpan balik dari peserta terkait kepuasan mereka terhadap sesi edukasi. Ini dapat membantu dalam peningkatan metode pengajaran dan penyelenggaraan kegiatan edukasi di masa mendatang.
3. Melakukan tindak lanjut untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh tetap diterapkan dan diintegrasikan dalam rutinitas kerja. Sediakan dukungan tambahan atau pelatihan lanjutan jika diperlukan.
4. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kegiatan edukasi secara keseluruhan. Tinjau pencapaian tujuan, efektivitas metode pengajaran, dan identifikasi area perbaikan untuk kegiatan edukasi di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pengenalan administrasi dan layanan kesehatan dasar untuk guru SDN 106790 Sei Mencirim yang dibawakan oleh Dosen Program Studi Administrasi Rumah Sakit Universitas Wirahusada Medan berjalan dengan lancar. Pihak sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir guru dan siswa. Peserta adalah seluruh guru di SDN 106790 Sei Mencirim.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PKM di SDN 106790 Sei Mencirim

Tempat yang digunakan adalah ruang kelas dan halaman di SDN 106790 Sei Mencirim. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "*Pengenalan Administrasi dan Layanan Kesehatan Dasar untuk Guru SDN 106790 Sei Mencirim*" telah dilaksanakan sesuai dengan

rencana yang telah disusun. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru SDN 106790 Sei Mencirim dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam administrasi kesehatan sekolah serta layanan kesehatan dasar bagi peserta didik.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru mengenai konsep dasar administrasi kesehatan sekolah. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar guru belum memahami secara menyeluruh tentang pencatatan administrasi kesehatan, seperti pengisian buku UKS, data riwayat kesehatan siswa, serta prosedur pelaporan kondisi kesehatan peserta didik. Setelah diberikan materi dan pendampingan, guru mulai memahami pentingnya administrasi kesehatan sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan dan keselamatan peserta didik di lingkungan sekolah.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi kepada Guru di SDN 106790 Sei Mencirim

Selain itu, guru juga memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar terkait layanan kesehatan dasar di sekolah. Guru dibekali pemahaman mengenai penanganan awal terhadap keluhan kesehatan ringan yang sering dialami siswa, seperti demam, luka ringan, sakit perut, dan kelelahan. Hasil evaluasi melalui diskusi dan tanya jawab menunjukkan bahwa guru merasa lebih percaya diri dalam memberikan pertolongan pertama sederhana sebelum siswa dirujuk ke fasilitas kesehatan apabila diperlukan.

Hasil lainnya adalah meningkatnya kesadaran guru akan peran strategis sekolah dalam mendukung kesehatan peserta didik. Guru menyadari bahwa layanan kesehatan dasar tidak hanya menjadi tanggung jawab tenaga kesehatan, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif guru melalui pemantauan kondisi kesehatan siswa, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta kerja sama dengan pihak puskesmas dan orang tua siswa. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan kesiapan guru SDN 106790 Sei Mencirim dalam mengelola administrasi dan layanan kesehatan dasar di sekolah. Hal ini diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat dan kondusif bagi proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Pengenalan Administrasi dan Layanan Kesehatan Dasar untuk Guru SDN 106790 Sei Mencirim" telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman guru mengenai pentingnya administrasi kesehatan sekolah serta peran guru dalam memberikan layanan kesehatan dasar kepada peserta didik. Guru memperoleh pengetahuan tentang pencatatan administrasi kesehatan pengelolaan data kesehatan siswa, serta prosedur penanganan awal terhadap keluhan kesehatan ringan di lingkungan sekolah. Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan PKM ini juga menumbuhkan kesadaran dan kesiapan guru dalam mendukung program kesehatan sekolah, khususnya dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Guru menjadi lebih memahami bahwa layanan kesehatan dasar merupakan bagian integral dari upaya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sehat, dan kondusif bagi proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan dasar di SDN 106790 Sei Mencirim.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM, disarankan agar pihak sekolah dapat

menindaklanjuti kegiatan ini dengan menerapkan administrasi kesehatan sekolah secara berkelanjutan dan terstruktur. Guru diharapkan secara konsisten melakukan pencatatan data kesehatan siswa serta berperan aktif dalam pemantauan kondisi kesehatan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, disarankan adanya kerja sama yang lebih intensif antara pihak sekolah dengan puskesmas atau tenaga kesehatan setempat guna mendukung pelaksanaan layanan kesehatan dasar dan program UKS. Kegiatan PKM serupa juga perlu dilakukan secara berkala dengan materi yang lebih mendalam, seperti pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan penanganan kesehatan anak usia sekolah, agar kompetensi guru dalam bidang kesehatan sekolah semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih khusus disampaikan kepada kepala sekolah di SDN 106790 Sei Mencirim, Seluruh guru di SDN 106790 Sei Mencirim dan seluruh siswa yang memberikan kesempatan serta fasilitas PKM ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan yang turut membantu dalam proses diskusi, editing, maupun penyempurnaan naskah. Kepada keluarga dan sahabat, penulis menyampaikan apresiasi atas dukungan moral dan motivasi tanpa henti. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi keberkahan dan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candrawati, E., Widiani, E. (2015). Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal CARE*, 3(1)
- Depdiknas. (2018). *Pedoman pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman pembinaan dan pengembangan UKS*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan penyelenggaraan UKS di satuan pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Nurhayu, M. A., Shaluhyah, Z., & Indraswari, R. (2018). Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah pada tingkat sekolah dasar di wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(1), 770-779
- Notoatmodjo, S. (2019). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, D. P., & Wibowo, A. (2020). Peningkatan peran guru dalam pelayanan kesehatan dasar di sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 120-127.
- Setiawan, A., & Rahmawati, E. (2019). Administrasi kesehatan sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas layanan UKS. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 45-52.
- Suharmita, M., Haromain., hariawan, R. (2024). Manajemen Layanan Khusus dalam Membentuk Karakter Hidup Sehat Siswa Melalui Pendekatan Program Usaha Kesehatan Sekolah. *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 270-280
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, M., Agushybana F., Raharjo, M. (2023). Kajian Penjaringan Kesehatan melalui Program Usaha Kesehatan Sekolah pada Pelajar Sekolah Dasar di Indonesia: Literature Review. *MPPKI: Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia, The Indonesian Journal of Health Promotion*, 6(3), 421- 429
- Suryani, L., & Handayani, T. (2021). Edukasi kesehatan dasar bagi guru sekolah dasar melalui program PKM. *Jurnal Abdimas Pendidikan*, 3(1), 55-62.
- Rahmawati, E. I., & Soetopo, H. (2016). Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(6), 571-577
- Triwibowo, C., & Pusphandani, M. E. (2018). *Manajemen pelayanan kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Wahyuni, S., & Prasetyo, B. (2020). Pelatihan UKS dalam meningkatkan kesiapsiagaan guru sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Kesehatan*, 2(2), 88–95.
- Widodo, A., & Lestari, S. (2019). Implementasi layanan kesehatan dasar di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 7(1), 30–38.
- Yuliana, R., & Fitriani, D. (2021). Peningkatan pengetahuan guru tentang P3K melalui kegiatan pengabdian masyarakat. *Jurnal Abdimas Kesehatan*, 4(1), 10–18.
- Yusuf, S. (2019). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zulaikha, F., & Hidayat, R. (2020). Peran guru dalam mendukung program kesehatan sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 210–218.
- Zulkarnain, I., & Amalia, N. (2021). Optimalisasi UKS melalui pelatihan administrasi kesehatan sekolah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 2(3), 150–158.